

ABSTRAK

Mochammad Irvanul Anam, 1810110174, “Implementasi Pendidikan Akhlakul Mahmudah Dan Pendidikan Multikultural Di Era Milenial Pada Santri Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Desa Kerjasan Kudus Tahun 2022”

Akhlak mahmudah, atau akhlak yang baik disebut juga dengan akhlak terpuji dan orang Islam wajib memilikinya. Akhlak mahmudah ketika terdapat dalam diri manusia, dirinya akan merasakan kontrol dari Tuhannya dan pada akhirnya memunculkan nilai kondusif dan positif bagi kemasalahatan manusia. Terdapat tiga bentuk akhlak mahmudah ini, mulai dari Akhlak kepada Allah swt, Akhlak kepada alam, dan akhlak kepada sesama manusia. Wujud dari akhlakul mahmudah pada masa sekarang ini menjadi peran penting dalam proses pembelajaran atau pendidikan.

Pada dasarnya pendidikan multikultural di terapkan pada masa sekolah agar konsep multikulturalisme dapat terealisasikan dengan baik, Multikulturalisme menyatakan urgensi adanya sekolah yang mengakui beragam perbedaan kelas sosial, keterbatasan, orientasi seksual, gender, etnis, dan ras serta semua peserta didik merupakan sumber berharga dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar

Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui pendidikan akhlakul mahmudah dan pendidikan multikultural di era milenial pada santri (2) Untuk mengetahui implementasi pendidikan akhlakul mahmudah dan pendidikan multikultural di era milenial (3) Untuk mengetahui apa saja hambatan dan solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan pendidikan akhlakul mahmudah dan pendidikan multikultural di era milenial.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yang dilaksanakan melakukan secara langsung dilapangan dengan harapan memperoleh data utama yang akurat, cermat dan lengkap. Kemudian melihat dari sudut pandang pendekatan, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini yaitu *pengasuh pondok pesantren dan pengurus pondok pesantren riyadlus sholihin krajan kudus*.

Penerapan pendidikan multikultural di Pondok adalah para santri dituntut untuk menerapkan nilai-nilai toleransi dan saling menghargai perbedaan yang ada. Dengan adanya nilai-nilai pendidikan multikultural itulah dapat menjadikan para santri hidup rukun, damai, sejahtera, saling menghormati satu sama lain dan saling menghargai sesama.

Kata Kunci : Akhlakul mahmudah, Pendidikan Multikultural, Santri